

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Langkuik Tinggi masih bersifat swadaya oleh masyarakat dan belum memiliki Peraturan Nagari. Meskipun telah terdaftar pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dan telah dibentuk Kelompok Sadar Wisata, pengelolaan operasional tetap dijalankan oleh pemuda setempat karena keterbatasan anggaran, sarana prasarana, dan sistem manajemen formal. Layanan jasa tour guide dapat dipesan secara daring melalui TikTok maupun langsung di posko. Perekrutan dilakukan secara informal dan hanya melibatkan pemuda lokal tanpa pelatihan resmi. Secara praktik, seluruh tour guide yang aktif adalah laki-laki karena faktor medan dan sosial budaya. Layanan Jasa *Tour guide* Pada Objek Wisata Air Terjun Langkuik Tinggi Kecamatan Malalak di kabupaten Agam peran *tour guide* sangat penting dalam mendampingi pengunjung mengingat kondisi medan yang terjal dan berisiko. Praktik perekrutan *tour guide* dilakukan secara informal dengan mengutamakan masyarakat lokal tanpa adanya pelatihan khusus dan standar tertulis, sehingga berpengaruh terhadap kualitas profesionalisme layanan. Dalam pelaksanaannya, *tour guide* telah menjalankan fungsi pendampingan dan pengantaran pengunjung menuju lokasi wisata, namun belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek pemberian penjelasan awal mengenai rute dan risiko perjalanan, pengawasan keselamatan pada titik rawan, serta ketersediaan perlengkapan pendukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun layanan jasa *tour guide* telah berjalan secara fungsional, masih diperlukan peningkatan dalam aspek

profesionalisme, keselamatan, dan kualitas pelayanan agar sesuai dengan kebutuhan wisata alam dan menjamin kenyamanan serta keamanan pengunjung.

2. Tinjauan *Ijarah* terhadap Layanan jasa *Tour guide* pada Objek Wisata Langkuik Tinggi Kecamatan Malalak di Kabupaten Agam bahwa hubungan hukum antara tour guide dan pengunjung termasuk dalam kategori akad *ijarah al-a'māl*, yaitu akad sewa-menyewa jasa dengan imbalan upah (*ujrah*). Secara normatif, akad *ijarah* tersebut pada tahap pembentukan telah memenuhi rukun dan sebagian besar syarat sah akad, yang ditandai dengan adanya pihak yang berakad (*tour guide* sebagai mu'ajir dan pengunjung sebagai *musta'jir*), sighat berupa kesepakatan awal mengenai jasa dan upah, serta objek akad berupa manfaat jasa pendampingan dan pemanduan wisata yang bersifat halal dan dibenarkan oleh syariat. Selain itu, akad dilakukan atas dasar kerelaan (*tarāḍin*) tanpa paksaan, sehingga memenuhi prinsip muamalah Islam. Namun demikian, dalam praktik pelaksanaannya ditemukan sejumlah ketidaksesuaian antara manfaat jasa yang diperjanjikan dengan manfaat yang benar-benar diterima oleh pengunjung, seperti tidak dilaksanakannya pendampingan hingga lokasi tujuan dan terhentinya layanan sebelum akad selesai. Kondisi tersebut menyebabkan manfaat jasa sebagai objek *ijarah* tidak terealisasi secara utuh, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara *ujrah* yang dibayarkan dengan manfaat yang diperoleh. Dalam perspektif fikih muamalah, keadaan ini mengakibatkan akad *ijarah* yang semula sah secara rukun berubah menjadi *ijarah fasid* akibat cacat pada pelaksanaan objek akad. Oleh karena itu, praktik *ijarah* layanan jasa *tour guide* di Air Terjun Langkuik Tinggi memerlukan perbaikan dalam aspek kejelasan manfaat, penegasan tanggung jawab pemberi jasa, serta pengawasan pelaksanaan akad agar sesuai dengan prinsip keadilan dan ketentuan syariat Islam.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Pihak pengelola disarankan menetapkan standar layanan *tour guide*, termasuk perekrutan, pelatihan, pedoman keselamatan, dan penyampaian informasi, agar layanan lebih profesional, aman, dan konsisten.
2. Kepada Pihak *Tour guide* perlu meningkatkan tanggung jawab dalam pendampingan pengunjung, penyampaian informasi, pengawasan keselamatan, serta menjalankan kesepakatan layanan dan upah secara konsisten agar manfaat jasa diserahkan utuh sesuai akad *ijarah*.
3. Kepada pihak Pengunjung agar-agar berhati-hati dalam pemilihan *tour guide* sebelum perjalanan, serta memastikan kejelasan layanan, tanggung jawab, dan upah sebelum kegiatan wisata dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Farroh M.SI., H. (2014). Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktek). *UIN-Maliki Malang Press*, 2, 226.
- Andriani, R. (2025). Strategy for Developing Langkuik Tinggi Waterfall As a Natural. *Jurnal Pariwisata, Sosial Dan Budaya*, 3, 28–40.
- Creswell, J., & W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fitriani, A., Mada, U. G., Hidayat, S., Mada, U. G., Ibrahim, E. M., Mada, U. G., Alzuhdy, Z. P., & Mada, U. G. (2020). *Buku Saku Tour Guide* (A. Syahbudin (ed.); Issue August).
- H. Muhammad Yazid, M. S. . (2017). *F i q h m u a m a l a h* (F. A. Kaf (ed.); 1st ed.). Imtiyaz.
- Harrieti, N. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Dengan Janji (Wa'd) Hibah Pada Perbankan Syariah. *Al Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 10(2), 201–213.
- Harun. (2011). BISNIS WARALABA DI INDONESIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Tinjauan Hukum Muamalat). *Suhuf*, 23.
- Hidayati. (2025). *Profil tour guide: dari definisi, tugas, skill, hingga gaji yang didapatkan*. <https://id.prosple.com/career-planning/profil-tour-guide-dari-definisi-tugas-skill-hingga-gaji-yang-didapatkan>
- Huda, Q. (2011). *Fiqh Muamalah*.
- Indah, S. P., Ria, A., & Joni, H. (2021). REVIEW OF ISLAMIC ECONOMIC LAW ON THE PRACTICE OF SAWERIA ON YOUTUBE Abstrak Platform Website dapat memudahkan masyarakat untuk bersedekah melalui gadget masing-masing , salah satunya seperti Youtube , menjadi salah situs yang paling banyak diakses baik s. *Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 5(2), 62–88.
- Indonesia, M. (2025). *Tugas dan Peran Seorang Tour Guide Profesional*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/764795/tugas-dan-peran-seorang-tour-guide-profesional>
- Lestari, H. D., Irawati, N., & Santoso, H. T. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Tour Guide Di Destinasi Wisata Benteng Marlborough Bengkulu. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 28. <https://doi.org/10.47256/kji.v16i1.139>

- Lspariwisata. (2025). *Lebih dari Sekadar Ramah, Ini Etika Dasar yang Harus Dimiliki Tour Guide*.
- Pantiyasa, I. W., & Sutiarto, M. A. (2020). *Memandu Wisata di Desa Wisata di Masa New Normal (Sebuah Eksplorasi di Desa Wisata Paksa Bali)*. Ristekdikti.
- Pusparani, P., Boediman, S. F., Nasution, D. Z., Rachman, A. F., & Hutagalung, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Tour Guide dan Keterampilan Tour Guide Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kota Tua Jakarta, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(3), 312. <https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1833>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Roza, D. (2024). *Surga Tersembunyi di Malalak, Air Terjun Langkuik Tinggi*. Radio Republik Indonesia. <https://www.rri.co.id/sumatera-barat/wisata/1003990/surga-tersembunyi-di-malalak-air-terjun-langkuik-tinggi>
- Rozalinda. (2017). *Fikih Ekonomi Syariah* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Rurtiviana, R. (2022). *Air Terjun Langkuik Tinggi Sumbar: Rute, Lokasi, dan Tipsnya*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/travel/destination/rena-murti/air-terjun-langkuik-tinggi-sumbar-c1c2?page=all>
- Salim, M., Sarjono, H. S., & Widiyowati, E. (2024). *Komunikasi Interpersonal Antara Tour Guide Dan Pengunjung Dalam Membangun Rasa Cinta Kebudayaan Di Pura Mangkunegaran Solo*. 1–12.
- Saprida, S., Umari, Z. F., & Umari, Z. F. (2023). Sosialisasi Ijarah dalam Hukum Islam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 283–290. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.647>
- Statistik, B. P., & Agam, K. (2025). *Volume 16, 2025*. 16.
- Suhada, & Putra, A. eko. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Cv. Nur Ihsan Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(2), 100–114. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v13i2.2726>

- Suhendra Catur Saputra. (2021). Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Palembang Bird Park Kota Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(2), 6–43. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/16721>
- Warokka, M. N., & Djamali, R. (2021). Penguatan Peran Tour Guide Dalam Memasarkan Objek Wisata Di Kecamatan Silian Raya Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 4(1), 118–130. <https://doi.org/10.35729/jhp.v4i1.61>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>